

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklasifikasikan suatu data (Notoatmodjo, 2012). Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui gambaran keadaan luka perineum pada ibu postpartum setelah pemberian daun kersen di BPM Yuli Caturini Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang mengalami luka perineum di BPM Yuli Caturini Kotabumi Lampung Utara tahun 2020 sebanyak 15 orang responden yang diberi daun kersen.

Adapun kriteria inklusi yaitu:

- a. Ibu yang melahirkan spontan pervaginam
- b. Ibu post partum yang mengalami luka perineum derajat II
- c. Ibu postpartum tidak anemia
- d. Ibu yang tidak alergi
- e. Ibu yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi sampel meliputi:

- a. Ibu postpartum yang mengalami luka perineum derajat III-IV
- b. Ibu postpartum dengan alergi 30
- c. Ibu postpartum dengan anemia

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di BPM Yuli Caturini S,St.,M.Kes Kotabumi Lampung Utara

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2021.

## **D. Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan perlakuan pemberian daun kersen. Data di peroleh dengan cara melakukan observasi pada kelompok eksperimen. Kemudian hasilnya di bandingkan apakah ada perbedaan antara waktu penyembuhan ruptur perineum sesudah perlakuan.

Cara membuat rebusan daun kersen (*muntingia calabura L*)::

1. Siapkan daun kersen 200gr setelah itu dicuci terlebih dahulu hingga bersih menggunakan air mengalir.
2. Daun kersen yang sudah dicuci kemudian ditiriskan hingga kering.
3. Selanjutnya, daun kersen 200 gram yang sudah ditiriskan tersebut dicicang melintang dan membujur, kemudian direbus dengan air mendidih 800ml selama 15 menit.

4. Setelah 15 menit rebusan tersebut di dinginkan.
5. Setelah di dinginkan rebusan daun kersen siap digunakan.

Prosedur penelitian yaitu :

1. Jelaskan kepada klien apa yang akan dilakukan
2. Berikan rebusan ekstrak daun kersen 800 ml pada ibu postpartum (hari pertama sampai ke 5) diberi 4x1 atau 6 jam sekali.
3. Observasi luka dengan uraian penyembuhan setelah diberi daun kersen Baik, jika luka kering, perineum menutup dan tidak ada tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri, fungsioleosa) Sedang, jika luka basah, perineum menutup, tidak ada tanda-tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri, fungsioleosa), Buruk, jika luka basah, perineum menutup/membuuka dan ada tanda-tanda infeksi merah, bengkak, panas, nyeri, fungsioleosa) (Mas'adah, 2010)
4. Pengamatan dilakukan 4 kali yaitu pada pagi hari dan pada hari ke-1, hari ke-2, hari ke-3 dan hari ke-5 yang disesuaikan dengan jadwal kontrol pasien.

## **E. Pengelolaan Data**

Pengolahan Data menurut Notoatmodjo (2018) meliputi tahap *editing, scoring, coding, entry, dan cleaning data*.

### **a. Editing**

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah

merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Coding merupakan mengklarifikasikan data dengan memberi kode pada data menurut jenisnya. Coding atau pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

d. *Entry*

Proses pemasukan data yang telah dikumpulkan kedalam suatu program komputer. Sebelum dianalisis lebih lanjut data yang ada dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya.

e. *Cleaning*

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

## **2. Analisis Data**

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat.

## **F. Etika Penelitian**

1. Peneliti memberikan informed consent agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi

responden dan bagi responden yang menolak, peneliti akan menghormati dan menghargai haknya dan tidak akan dipaksa.

2. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
3. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian yang melibatkan responden dengan jujur.
4. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap responden
5. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari instansi yang bersangkutan.